

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa keefektifan gambar pada buku pelajaran sangat relatif ukurannya dan tergantung pendapat dari pembacanya yang cenderung bersifat subjektif. Namun keefektifan gambar bukanlah hal yang sama sekali tidak bisa diukur, melainkan dapat diketahui melalui ketercapaian dari gambar tersebut pada berbagai aspek yang diujikan. Aspek-aspek tersebut adalah aspek kebenaran konsep, aspek kelengkapan gambar, aspek kesesuaian pewarnaan, aspek kesesuaian dengan indikator, aspek kemampuan gambar dalam membantu siswa menjelaskan konsep, aspek preferensi siswa dalam menjawab pertanyaan, aspek tanggapan siswa mengenai gambar, dan aspek ketertarikan siswa terhadap gambar.

Berdasarkan identifikasi dan analisis terhadap keseluruhan aspek-aspek tersebut didapatkan hasil bahwa walaupun tidak unggul pada semua aspek, buku B menjadi yang paling unggul dalam hal keefektifan gambarnya dibandingkan dengan buku A dan buku C. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya penggunaan sumber buku yang lebih banyak, revisi buku yang telah beberapa kali dilakukan oleh penerbit buku B dan belum dilakukan pada buku A dan buku C, cara penyajian materi, serta penggunaan warna-warna yang tepat diberikan kepada siswa SMA

yang memasuki fase remaja (*adolescence*) dimana kebutuhan estetik menjadi salah satu kebutuhan utama, sehingga membuat siswa menjadi lebih fokus terhadap gambar dan teks materi konsep.

Namun hal yang menjadi penekanan akhir di dalam penelitian ini adalah gambar di dalam buku bukanlah berfungsi untuk mengganti teks dalam menjelaskan konsep, melainkan membantu siswa dalam mengatasi kejenuhan, menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digambarkan. Berkaitan dengan hal tersebut, buku B telah lebih berhasil dalam membuat pembaca memahami materi atau konsep yang disajikan dan mengingatnya lebih lama dibandingkan dengan buku A dan buku C.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka rekomendasi yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Keefektifan gambar sangat ditentukan oleh penggunaan tanda-tanda atau sinyal-sinyal untuk menfokuskan perhatian, dan menempatkan teks berdekatan dengan gambar (visual) yang menggambarkannya dan indikator utama bahwa gambar tersebut efektif adalah ketika siswa sebagai pembaca lebih menikmati, lebih mengerti, dan mengingat lebih lama terhadap konsep yang terdapat di dalam gambar hingga akhirnya dapat menjelaskan konsep tersebut ketika ditanyakan kembali.

2. Dalam penggunaan gambar, sebelumnya perlu dilakukan analisis kebutuhan terlebih dahulu. Hal ini karena tidak semua gambar cocok diberikan kepada siswa. Sehingga akan diketahui karakteristik gambar seperti apa yang cocok ditampilkan pada siswa usia tertentu, agar gambar yang ditampilkan menjadi lebih efektif keberadaannya.
3. Gambar pada buku teks bukanlah untuk menggantikan peran dari contoh yang sesungguhnya melainkan untuk mensubstitusikan apabila media berupa contoh yang sesungguhnya tidak bisa ditampilkan karena keterbatasan penyediaan media berupa model di sekolah atau ketika kondisi tidak memungkinkan untuk membawa siswa keluar kelas (*field trip*).
4. Buku teks merupakan sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran dan buku teks bukanlah pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu, buku teks tidak bisa mengajar, yang bisa mengajar adalah guru lewat sarana antara lain buku teks dan isi buku teks akan dapat berperan secara maksimal apabila telah memenuhi kriteria ideal dan digunakan di dalam kelas oleh guru yang profesional.
5. Untuk penelitian lebih lanjut, penelitian keefektifan gambar pada buku ajar biologi tidak hanya dilakukan pada materi evolusi, tapi dapat dilakukan pula pada materi lain. Selain itu, penelitian selanjutnya bisa juga dikaitkan dengan keefektifan materi di dalam buku teks sehingga akan didapatkan hasil keefektifan buku ajar yang utuh baik dari segi teks maupun dari media gambar sebagai pendukungnya.

6. Pada penelitian ini aspek-aspek keefektifan gambar lebih banyak dinilai dari kegrafisan gambar, pada penelitian selanjutnya aspek yang diteliti dapat ditambahkan dengan aspek konten atau muatan yang disampaikan oleh gambar. Aspek konten tersebut seperti aspek kesesuaian kurikulum dengan taraf kemampuan siswa dan aspek kemampuan yang dikembangkan gambar, dimulai dari identifikasi, komparasi, dan analisis.

